



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asy'ariyah merupakan salah satu aliran teologi di dalam agama Islam. Salah satu ajaran mereka, yaitu Allah swt memiliki sifat. Menurut mereka, dengan sifat-Nya itu, Dia mendengar, melihat, mengetahui, dan sebagainya. Aliran Asy'ariyah menyebut sifat-sifat-Nya itu dengan istilah *sifat dua puluh*.

Paham Asy'ariyah masuk ke Indonesia melalui mereka yang menganut mazhab Syafi'i. Segi ketuhanan mazhab Syafi'i yang terpenting adalah sifat-sifat Allah. Mulai dari sinilah, istilah *sifat dua puluh* mulai dikenal di kalangan umat muslim di Indonesia. Banyak tulisan yang berisi tentang sifat dua puluh, baik berupa buku referensi ataupun naskah-naskah kuno. Salah satu naskah kuno yang berisi tentang sifat dua puluh adalah naskah yang diberi judul *Sifat Dua Puluh*.

Naskah *Sifat Dua Puluh* berjumlah 49 naskah dan tersebar di tiga negara: 5 naskah tersimpan di Indonesia, 2 naskah tersimpan di Inggris, dan 42 naskah tersimpan di Belanda. Dengan jumlah naskah yang banyak, naskah tersebut dapat disebut sebagai naskah yang penting. Hal ini memang tidak dapat dipungkiri karena isi naskah merupakan salah satu ajaran yang terpenting dalam agama Islam.

Bertolak dari pentingnya kandungan naskah, maka pengkajian tema layak untuk dilakukan. Dalam menentukan tema, dapat dilihat teks yang ada di dalam naskah. Selain berisi teks tentang sifat-sifat Allah, naskah *Sifat Dua Puluh* juga berisi teks tentang malaikat-malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab Allah, hari akhir, makna *lā ilāha illā Allāhu*, serta istinja. Dengan demikian, tema naskah tersebut adalah tauhid dan fikih.

Tema tauhid di dalam naskah diuraikan dalam bentuk rukun iman. Namun, tidak semua rukun iman dibahas di dalam naskah. Dari enam rukun iman, hanya dibahas lima rukun. Rukun iman yang keenam, percaya kepada *qada* dan *qadar*, tidak dibahas di dalam naskah.

Dari lima rukun iman yang dibahas, rukun iman yang dijelaskan cukup mendalam adalah rukun iman yang pertama, iman kepada Allah swt. Di dalam naskah, untuk menjelaskan iman kepada Allah swt, diuraikanlah sifat-sifat-Nya (sifat dua puluh). Rukun iman yang kedua, yaitu iman kepada malaikat. Kita wajib mengimani malaikat-malaikat Allah. Rukun iman yang ketiga, yaitu iman kepada para nabi dan rasul. Di dalam naskah, disebutkan 25 nama nabi yang wajib kita imani. Rukun iman yang keempat, yaitu iman kepada kitab-kitab Allah. Di dalam naskah, disebutkan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah dan siapa saja nabi yang menerimanya. Rukun iman yang kelima, yaitu iman kepada hari akhir. Kita wajib percaya akan datangnya hari akhir. Di dalam naskah, disebutkan mengapa kita wajib mengimanainya karena pada saat yang telah ditentukan, kita pasti akan kembali kepada-Nya.

5.2 Saran

Naskah *Sifat Dua Puluh* yang tersimpan di PNRI ada 2, yaitu naskah Br.260 dan Br. 262. Naskah Br. 260 selain berisi teks tentang tauhid, juga berisi teks tentang fikih. Dalam penelitian ini, teks tentang tauhid telah dibahas. Teks tentang fikih yang belum dibahas dalam penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian

selanjutnya. Selain itu, naskah Br. 262 yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini dapat pula menjadi objek kajian untuk penelitian yang lain.



1. *Ahl as-sunah wa al-jamaah*: *Ahl as-Sunah* berarti ‘orang-orang yang mengikuti sunah’ dan *wa al-Jamaah* berarti ‘mayoritas umat’. Dengan demikian, istilah *Ahl as-Sunah wa al-Jamaah* mengandung arti ‘orang-orang yang mengikuti sunah Nabi Muḥammad saw dan para sahabatnya, baik dalam hal syariat (hukum agama Islam) maupun akidah (kepercayaan). *Ahl as-Sunah wa al-Jamaah* juga merupakan sebutan untuk aliran Asy’ariyah dan Maturidiah.

2. *Asy'ariyah*: salah satu aliran dalam teologi Islam; aliran ini sangat berpegang teguh pada Alquran dan sunah Nabi sehingga aliran ini termasuk ke dalam *Ahl as-Sunah wa al-Jamaah*. Nama aliran ini dinisbahkan kepada pendirinya, Abū Ḥasan al-Asy'arī.
3. *Catchword*: kata alihan, merupakan kata penanda urutan halaman yang tertulis di pias bawah halaman naskah.
4. *Countermark*: tanda air berupa tulisan yang tampak jika kertas diterawang, tulisan yang terdapat di *watermark*.
5. *Fikih*: ilmu dalam agama Islam yang membicarakan perihal hukum-hukum dalam agama Islam, seperti halal, haram, wajib, dan lain-lain.
6. *Iktikad*: kepercayaan atau keyakinan yang teguh.
7. *Illuminasi*: hiasan bingkai halaman naskah.
8. *Ilustrasi*: gambar dalam naskah yang berkaitan dengan teks.
9. *Jawoe*: ragam lama yang dipergunakan dalam kitab-kitab agama Islam di Aceh
10. *Kolofon*: teks dalam naskah yang berisi keterangan tentang waktu penyalinan, penyalin, dan pemilik naskah. Dalam perkembangannya, tidak semua keterangan tersebut tercantum dalam kolofon.
11. *Koreksi*: pembetulan dalam teks yang dilakukan oleh penyalin, biasanya dengan memberi coretan pada teks yang salah.
12. *Kuras*: kertas yang dilipat dan dipotong, kemudian disusun bertumpuk-tumpuk. Setiap tumpukan kertas itu dijahit untuk disatukan.

13. Mazhab Syafi'i: salah satu dari empat mazhab Suni di bidang fikih, ketiga mazhab lainnya, yaitu Hanafi, Maliki, dan Hanbali.
14. *Nalam*: sajak Aceh dalam irama Arab
15. Naskah jamak: naskah yang jumlahnya lebih dari satu.
16. Naskah tunggal: naskah yang jumlahnya hanya satu. Disebut juga *codex unicus*.
17. *Recto*: halamn naskah yang pertama kali ditulisi.
18. Rubrikasi: pewaraan dengan tinta merah pada kata atau kalimat yang dianggap penting. Dalam perkembangannya, tidak mutlak dengan tinta merah, tetapi juga digunakan tinta dengan warna lain.
19. Suni: salah satu golongan dalam Islam yang mempunyai pengikut paling banyak dibandingkan dengan golongan lain. Paham Suni berdasarkan pada sunah Nabi Muhammad saw, di samping Alquran. Kelompok ini juga disebut *Ahl as-Sunah wa al-Jamaah*.
20. Tafsir: keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Alquran agar maksudnya mudah dipahami.
21. Tajwid: membaca Alquran dengan lafal atau ucapan yang benar.
22. Tarekat: 1 jalan; 2 jalan menuju kebenaran (dalam tasawuf).
23. Tasawuf: ajaran (cara) untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga memperoleh hubungan langsung secara sadar dengan-Nya.
24. Tauhid: induk ilmu agama yang mencakup banyak hal: sifat-sifat Allah, Rasul-rasul Allah, malaikat Allah, dan kitab-kitab Allah.